

P-ISSN: 3047-352, E-ISSN: 3047-7018

JURAMA, Vol. 2, No. 4, Nopember-Desember 2025 (1085-1094)

©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP LABA BERSIH PADA PT BANK CIMB NIAGA TBK PERIODE 2014-2023

Yuliana Sari¹, Vidya Amalia Rismanty²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang ; yullianasari22@gmail.com*

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang ; dosen02270@unpam.ac.id *

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Laba Bersih pada PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2019–2023. Dalam penelitian ini menggunakan 1 perusahaan dengan periode 10 tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk selama periode penelitian yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel x_1 menunjukkan Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih dengan nilai $T_{hitung} (7,550) > T_{tabel} (2,110)$ dan nilai signifikansi $0,001 (< 0,05)$. Demikian pula hasil variabel x_2 menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih dengan nilai $t_{hitung} (4,753) > t_{tabel} (2,110)$ dan nilai signifikansi $0,002 (< 0,05)$. Secara simultan, DPK dan LDR berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dengan nilai $F_{hitung} (34,352) > F_{tabel} (3,590)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001$ yang berarti $sig. 0,001 < 0,05$.

Keywords: Dana Pihak Ketiga; Loan to Deposit Ratio; Laba Bersih

Abstract

This research aims to analyze the influence of Third Party Funds (DPK) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Net Profit at PT Bank CIMB Niaga Tbk for the 2019–2023 period. In this research, 1 company was used with a 10 year period. The data used in this research is secondary data sourced from the annual financial reports of PT Bank CIMB Niaga Tbk during the research period published by the Indonesia Stock Exchange (BEI). The research method used is quantitative with multiple linear regression analysis. The research results show that the variable x_1 shows that Third Party Funds partially have a positive and significant effect on Net Profit with a value of $T_{count} (7.550) > T_{table} (2.110)$ and a significance value of $0.001 (< 0.05)$. Likewise, the results of the variable x_2 show that the Loan to Deposit Ratio (LDR) has a positive and significant effect on Net Profit with a value of $t_{count} (4.753) > t_{table} (2.110)$ and a significance value of $0.002 (< 0.05)$. Simultaneously, DPK and LDR have a significant effect on Net Profit with a value of $F_{count} (34.352) > F_{table} (3.590)$ and a significance value of 0.001 which means $sig. 0.001 < 0.05$.

Keywords: Third Party Funds; Loan to Deposit Ratio; Net Profit

PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan pilar utama dalam sistem keuangan suatu negara karena perannya yang sangat vital dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank tidak hanya menjadi lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga berperan dalam menjaga stabilitas moneter, mendukung pertumbuhan ekonomi, serta menyediakan akses terhadap layanan keuangan. Di tengah dinamika perekonomian global dan nasional,

kinerja perbankan menjadi barometer penting dalam menilai kesehatan ekonomi.

Salah satu subsektor yang mengalami pertumbuhan positif dalam pertumbuhan laba pada BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah subsektor industri perbankan yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia dan dapat berperan dalam peningkatan produktivitas. Bank memainkan peran penting dalam sistem keuangan dan perekonomian, terutama di



negara-negara berkembang dengan infrastruktur yang belum berkembang, yang dianggap sebagai tulang punggung perekonomian Cikovic & Cvetkosk, (2017). Mereka juga berkontribusi terhadap stabilitas keuangan suatu negara dan berfungsi sebagai perantara utama dalam menyalurkan tabungan dan simpanan masyarakat ke sektor bisnis atau riil Cikovic et al., (2022). Namun saat ini, hampir 80 persen aset perbankan dipegang oleh bank swasta. Sektor perbankan swasta juga memiliki nilai kapitalisasi pasar terbesar dibandingkan sektor perbankan lainnya.

Bank merupakan lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang jasa. Dampak kepercayaan masyarakat akan menempati porsi yang sangat besar dalam menjaga kelangsungan hidupnya. Pertumbuhan sebuah bank sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan para nasabahnya terhadap bank tersebut. Kinerja perbankan sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat, kinerja tersebut dinilai berdasarkan kesehatan bank dan juga progres manajemen dalam melakukan setiap antisipasi terhadap perubahan lingkungan yang terjadi. Bank yang memiliki tingkat kesehatan yang baik dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik pula.

Menurut Harrison (2015:13), Laba Bersih didefinisikan sebagai laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah dikurangi bunga dan pajak. Dengan kata lain, laba bersih merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah seluruh biaya, termasuk biaya bunga dan pajak, dikurangkan dari pendapatan usaha.

Pengertian ini menegaskan bahwa laba bersih adalah angka akhir yang mencerminkan hasil operasi perusahaan setelah memperhitungkan semua beban dan kewajiban pajak, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan. Rumus umum yang digunakan untuk menghitung laba bersih menurut Hery (2017:267) adalah laba operasi ditambah pendapatan non-operasi, dikurangi biaya non-operasi dan pajak penghasilan. Laba Bersih diartikan sebagai keuntungan semua pendapatan dalam suatu periode tertentu dan dikurangkan dari beban pajak penghasilan.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang mengukur persentase penjualan setelah bunga dan pajak Hidayat (2021). Rasio ini penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga

penjualan dan kemampuan mengendalikan biaya operasional. Semakin besar net profit margin maka semakin baik, karena berarti perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang cukup tinggi melalui penjualan dengan kemampuan menekan biaya operasionalnya dengan baik Nariswari & Nugraha (2020).

Net profit margin digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari penjualan perusahaan. Jika laba bersih perusahaan baik maka dapat dipastikan penjualan perusahaan juga baik. Handayani, N., & Winarningsih, S (2020) *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Nurmalia (2021) berpendapat bahwa pertumbuhan laba bersih merupakan faktor terpenting dalam menjaga keberlangsungan bisnis. Pertumbuhan laba bersih yang tinggi yang dimiliki suatu perusahaan dapat memudahkan dalam menarik investor. Pertumbuhan laba bersih menjadi ukuran kesuksesan bisnis Matoenji et al (2021).

Kebijakan keuangan tergantung pada peningkatan atau penurunan pendapatan. Kinerja perusahaan dikatakan baik jika mengalami peningkatan laba bersih. Informasi pertumbuhan laba bersih sangat mempengaruhi pertimbangan investor dalam menentukan keputusan investasi. Informasi ini juga berguna dalam menganalisis proyeksi keuntungan Al-Vionita & Asyik (2020). Hal ini terkait dengan teori sinyal yang memberikan informasi kepada pemegang saham (investor) mengenai gambaran kondisi entitas Gumanti, (2018).

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki bank. Dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki bank dan hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga perantara antara kelompok masyarakat atau unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (*surplus unit*) dengan unit lain yang mengalami kekurangan dana (*deficit unit*). Melalui bank, kelebihan dana tersebut akan disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak.

Dana pihak ketiga terdiri dari deposito yaitu dana simpanan masyarakat yang dikelola oleh bank dan investasi yaitu dana masyarakat yang ditanamkan. Dana pihak ketiga sangat mempengaruhi tinggi rendahnya laba bersih

dalam perusahaan, keuntungan dana pihak ketiga ketika nasabah menambah atau mengurangi tabungannya, kejadian tersebut kemudian akan menjadi risiko atau keuntungan dalam memperoleh keuntungan atau dapat mengurangi keuntungan Rizky Ramadhan, (2018). Sehingga dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap laba bersih Jamhuriyah & Nurhayat, (2021).

Menurut penelitian Dewisari & Nurjanah (2021) menemukan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Sukma, N., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2019) yang menemukan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Dalam kegiatan bank ada salah satu kegiatan utama yang dilakukan oleh bank yaitu penyaluran kredit. Penyaluran kredit membantu bank untuk memperoleh laba. Laba yang diperoleh bank dalam penyaluran kredit kepada masyarakat menggambarkan efektivitas dan efisiensi bank dalam mengelola dananya. Penyaluran kredit sebuah bank dapat diketahui dari nilai *Loan to Deposit Ratio* (Utami, 2016)

Menurut Kasmir (2016) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menurut Marsekal Maroni, (2020) rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menggambarkan total kredit yang dibiayai dengan dana pihak ketiga.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang mengukur perbandingan antara total kredit atau pinjaman yang disalurkan oleh bank dengan total dana yang diterima dari masyarakat dalam bentuk simpanan, seperti tabungan, giro, dan deposito, dalam periode yang sama. Rasio ini digunakan sebagai indikator utama untuk menilai likuiditas bank dan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban keuangannya, khususnya dalam hal penarikan dana oleh nasabah.

LDR menjadi alat ukur penting dalam menilai fungsi intermediasi perbankan, yakni kemampuan bank menyalurkan dana simpanan menjadi kredit yang produktif. Rasio yang ideal menurut Bank Indonesia berkisar antara 78% sampai 92%, dengan toleransi hingga 110% dalam kondisi tertentu. Rasio yang terlalu tinggi menandakan likuiditas bank rendah karena dana simpanan sudah banyak digunakan untuk kredit, sehingga bank berisiko kesulitan

memenuhi penarikan dana nasabah. Sebaliknya, rasio yang terlalu rendah menunjukkan bank belum memanfaatkan dana simpanan secara optimal untuk menghasilkan pendapatan bunga dari kredit.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Laba Bersih namun terjadi ketidak konsistenan dalam penelitian tersebut, seperti: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang diteliti oleh Noryani (2020) serta Budiarta, dkk (2022) memperlihatkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih. Sedangkan penelitian yang dilakukan Ghozali, M. B. Y., & Nuryan, A. (2023) menunjukkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini memadukan kedua jenis penelitian tersebut untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan dan pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan perbankan yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk. Waktu penelitian terhitung mulai Oktober 2024 sampai dengan bulan Agustus 2025. Data yang diambil adalah data laporan keuangan (Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba/Rugi) periode 2014 – 2023.

Tempat Penelitian

Objek penelitian yang di pilih penulis adalah PT. Bank CIMB Niaga Tbk yang berlokasi di Gedung Puri Indah Financial Tower, Jl. Puri Lingkar Dalam, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Jakarta 11610. Website <https://bankcimbniaga.co.id/> & <https://www.ojk.co.id/>.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh laporan keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2014-2023.

Sampel

Menurut Sugiyono (2022 : 137) Sampel adalah bagian dari jumlah dan populasi. Sampel ini diperlukan jika populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga. Sampel yang diambil ini harus representatif (mewakili) supaya bisa diambil kesimpulan dari populasi yang ada. Dalam penelitian ini, teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan, laporan laba rugi & laporan arus kas, PT Bank CIMB Niaga Periode 2014-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini,

teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Kepustakaan dan Dokumentasi.

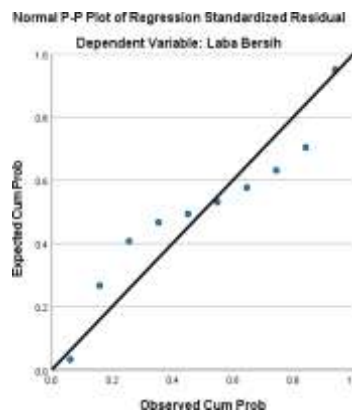
Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pengujian data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2014-2023, dengan metode regresi linier berganda dan untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan menggunakan alat bantu SPSS versi 27.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel berikut digunakan oleh peneliti untuk memastikan data terdistribusi normal atau tidak.



Gambar 1. Grafik Normal P-Plot

Berdasarkan tampilan Grafik Normal P-Plot diatas diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan

bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi. Sehingga dapat dilakukan analisis data atau pengujian hipotesis dengan teknik statistik yang relevan.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		10
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0E-7
	<i>Std. Deviation</i>	.526615
	<i>Absolute</i>	.195
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	.171
	<i>Negative</i>	.195
<i>Test Statistic</i>		.195
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200

- a. *Test distribution is Normal.*
- b. *Calculated from data.*
- c. *Lilliefors Significance Correction*
- d. *This is a lower bound of the significance*



Berdasarkan tabel output SPSS tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov- smirnov di atas,

dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

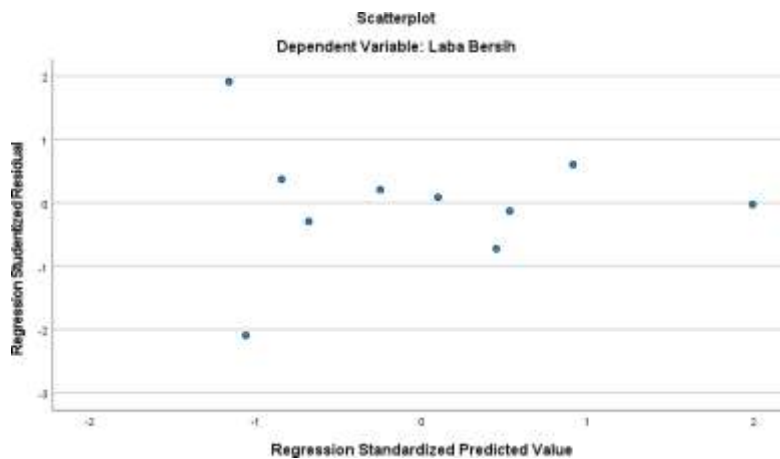
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-41016779,5	7171789.008		-5.719	<,001		
DPK	.120	.016	1.703	7.550	<,001	.260	3.852
LDR	220960.938	46487.190	1.072	4.753	.002	.260	3.852

a. Dependent Variable: LABA

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil perhitungan nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance menunjukkan tidak ada nilai variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan tolerance lebih dari 1 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen. Dengan nilai tolerance untuk

masing-masing variabel independen yaitu DPK (0,260) dan LDR (0,260). Sedangkan nilai VIF untuk masing-masing variabel independen yaitu DPK (3,852) dan LDR (3,852). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat

disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga model regresi layak dipakai.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Kriteria Uji Autokorelasi Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi (+)	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi (+)	Tanpa Kesimpulan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi (-)	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi (-)	Tanpa Kesimpulan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi (+/-)	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$



Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.953 ^a	.908	.881	.597125,779	2.614

- a. Predictors: (Constant), LDR, DPK
- b. Dependent Variable: LABA

Berdasarkan tabel 3. hasilnya diperoleh nilai Durbin-Watson (d) = 2,614. Jika dibandingkan dengan kriteria pengujian dan nilai batas umum (1,5 < d < 2,5), nilai tersebut sedikit berada di atas 2,5. Namun, apabila mengacu pada kriteria tabel DW, nilai ini tetap berada di dalam rentang $4 - d < d < 4 - d$, sehingga

dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi, baik positif maupun negatif pada model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa residual bersifat independen dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-41016779.5	7171789.008		-5.719	.001
1 X1	.120	.016	1.703	7.550	.001
X2	220960.938	46487.190	1.072	4.753	.002

- a. Dependent Variable: Y

- a. Nilai constanta sebesar -41016779.5 yang berarti jika nilai LDR dan DPK adalah nol, maka laba bersih (Y) diperkirakan negatif sebesar Rp 4.101.677.950 namun ini hanya nilai teoritis karna dalam dunia nyata, LDR dan DPK tidak mungkin nol.
- b. Nilai koefisiensi Dana Pihak Ketiga sebesar 0,120 naik sebesar satu- satuan maka Laba PT Ban CIMB Niaga mengalami kenaikan sebesar 0,120 dengan asumsi LDR tetap.
- c. Nilai koefisiensi LDR sebesar 220.960,938 naik sebesar satu-satuan maka Laba PT Bank CIMB Niaga mengalami kenaikan sebesar Rp 220.960,938 dengan asumsi DPK tetap.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.908	.881	.597125,779

- a. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio
- b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Hasil Output SPSS, (Data diolah oleh penulis)

Berdasarkan tabel 5. output SPSS diatas menunjukkan bahwa besarnya Adjusted R Square adalah 0.881 atau 88,1% Angka tersebut mengandung arti bahwa 88,1% variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel dependen sisanya sebesar 11,9% dipengaruhi variabel lain.

Uji t (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-41016779.5	7171789.008		-5.719	<.001
1 X1	.120	.016	1.703	7.550	<.001
X2	220960.938	46487.190	1.072	4.753	.002

- a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih PT Bank CIMB Niaga periode 2014-2023



Berdasarkan hasil uji t yang ditunjukkan pada table 8 diatas diperoleh nilai signifikansi Pengaruh LDR Terhadap Laba Bersih PT Bank CIMB Niaga periode 2014-2023.

Berdasarkan hasil uji t yang ditunjukkan pada table 8 diatas diperoleh nilai signifikansi variable LDR sebesar 0,002 dengan arah positif. karena nilai signifikansi 0.002 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis pertama diterima. Artinya terdapat

pengaruh & signifikan Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Bersih PT Bank CIMB Niaga. variable Dana Pihak Ketiga sebesar 0,001 dengan arah positif. karena nilai signifikansi 0.001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya terdapat pengaruh & signifikan Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Bersih PT Bank CIMB Niaga.

Uji F (Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.450E+13	2	1.225E+13	34.352	.001 ^b
Residual	2.496E+12	7	3.566E+11		
Total	2.699E+13	9			

- a. *Dependent Variable: Y*
- b. *Predictors: (Constant), X2, X1*

Berdasarkan tabel 7. output Anova diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,001 < 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Dana Pihak Ketiga dan LDR secara simultan berpengaruh & signifikan terhadap Laba bersih PT Bank CIMB Niaga.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio Terhadap Kesehatan Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap laba bersih yang menyatakan bahwa nilai signifikansi variable Dana Pihak Ketiga sebesar 0.001 dengan arah positif. karena nilai signifikansi 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba bersih Bank Cimb Niaga.

Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap pendapatan bank, dimana ketika jumlah DPK banyak disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus memberikan implikais bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba akan semakin meningkat. Dari hasil penelitian dan teori diatas dapat disimpulkan Jika Dana Pihak Ketiga meningkat dan penyaluran dana yang tepat akan mempengaruhi tingkat pendapatan laba bersih dari Bank CIMB Niaga.

Sebuah penelitian dapat berbeda hasil dengan penelitian lainnya disebabkan karena perbedaan teknik pengambilan sampel pada masing- masing penelitian. Selain itu, keterbatasan data yang didapat melalui data sekunder dan penelitian yang dilakukan dalam rentan waktu yang berbeda juga dapat menyebabkan perbedaan hasil dan perbedaan penelitian. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Alamsyah & Krisnaningsih (2023) dan Fajriyah, Munandar, & Wulandari (2023) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba. Mereka berpendapat bahwa peningkatan DPK memungkinkan bank atau lembaga keuangan untuk menyalurkan lebih banyak kredit produktif yang dapat meningkatkan pendapatan bunga dan akhirnya laba bersih.

Secara teori, temuan ini dapat dijelaskan menggunakan Teori Intermediasi Keuangan, yang menyatakan bahwa bank bertindak sebagai perantara antara pemilik dana (penabung) dan pengguna dana (debitur). Namun, efektivitas intermediasi ini bergantung pada kemampuan bank mengelola dana yang dihimpun secara efisien dan risiko yang terkendali.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap laba bersih PT. Bank CIMB Niaga Tbk selama periode 2014-2023

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap laba bersih yang menyatakan bahwa nilai signifikansi variable Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 0.002



dengan arah positif. karena nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Laba bersih Bank CIMB Niaga. Berdasarkan hal tersebut, mengindikasikan bahwa semakin tinggi LDR maka Pertumbuhan Laba akan menjadi naik karena laba yang diperoleh bank semakin meningkat sehingga pertumbuhan laba menjadi baik, sebaliknya semakin rendah LDR maka Pertumbuhan Laba akan semakin menurun.

Dari Hasil penelitian dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap peningkatan laba bersih Bank CIMB Niaga dikarenakan LDR yang tinggi menunjukkan efektivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan dan menghasilkan margin keuntungan.

Sebuah penelitian dapat berbeda hasil dengan penelitian lainnya disebabkan karena perbedaan teknik pengambilan sampel pada masing-masing penelitian. Selain itu, keterbatasan data yang didapat melalui data sekunder dan penelitian yang dilakukan dalam rentan waktu yang berbeda juga dapat menyebabkan perbedaan hasil perbedaan penelitian. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Made Ayu Desy Geriadi & I Gede Wana Astawa (2022) serta Hidayanty, Julian & Nizarudin (2023) yang menemukan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Mereka menjelaskan bahwa LDR yang tinggi mencerminkan kemampuan bank menyalurkan kredit secara optimal sehingga menghasilkan pendapatan bunga yang lebih besar.

Secara teori, hal ini dapat dianalisis melalui Teori Manajemen Likuiditas, yang menyatakan bahwa bank perlu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. LDR yang terlalu tinggi mencerminkan agresivitas penyaluran kredit, namun bisa menyebabkan tekanan likuiditas apabila dana pihak ketiga ditarik secara tiba-tiba.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan terhadap laba bersih PT. Bank CIMB Niaga Tbk selama periode 2014-2023

Berdasarkan perolehan hasil output pada uji F simultan, output Anova diketahui nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau

dengan kata lain Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih PT. Bank CIMB Niaga Tbk selama periode 2019-2023. Dengan hasil uji determinasi R^2 sebesar 90,8% yang berarti bahwa 92% variasi dalam laba bersih dapat dijelaskan oleh perubahan pada Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan. Sedangkan sisanya sebesar 9,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor internal seperti DPK dan LDR merupakan indikator keuangan yang sangat penting dalam menentukan tingkat profitabilitas bank. DPK yang tinggi memberikan potensi likuiditas yang lebih besar bagi bank untuk menyalurkan kredit, sementara LDR mencerminkan efektivitas bank dalam mengelola dana yang dihimpun untuk dikonversikan menjadi pinjaman produktif. Pengelolaan kedua indikator ini secara optimal akan berdampak positif terhadap peningkatan laba bersih bank. Secara simultan, variabel DPK dan LDR dalam penelitian ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Hal ini mendukung penelitian Suwantari et al. (2023) dan Rosdiana (2023), yang menyatakan bahwa meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh signifikan, secara simultan DPK dan LDR tetap memengaruhi profitabilitas.

Dengan kata lain, efektivitas pengelolaan dana pihak ketiga dan strategi penyaluran kredit secara bersamaan menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja laba bank. Kelemahan dalam salah satu variabel dapat diimbangi oleh pengelolaan yang baik pada variabel lainnya

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian Dana Pihak Ketiga secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2014-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar DPK yang dihimpun, maka semakin besar pula potensi peningkatan laba bersih, dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} (7,550) > T_{tabel} (2,110)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti $sig. 0,001 < 0,05$.

Berdasarkan penelitian *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2014-2023. Hal ini berarti bahwa penyaluran kredit

yang optimal mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba bersih. dibuktikan dengan nilai thitung (4,753) > ttabel (2,110) dan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berarti sig. $0,002 < 0,05$.

Berdasarkan uji F (simultan), Dana Pihak Ketiga dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Laba Bersih pada PT Bank CIMB Niaga Tbk periode 2014-2023. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variable tersebut memiliki peranan penting dalam menentukan kinerja keuangan bank. Dibuktikan dari nilai Fhitung (34,352) > Ftabel (3,590) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti sig. $0,001 < 0,05$. Dengan persamaan Regresi Linier Berganda Laba Bersih = 4,101 – 0,120 (DPK) + 2,209 (LDR). Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 90,8% terhadap Laba Bersih sedangkan sisanya 9,2% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- “Bonifasius H. Tambunan (2020), *Pengaruh Dana Pihak ketiga, LDR, BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional*, *Journal of Economics and Business*, 1(2)
- Anwar, A. R., & Suryanto, T. (2020). Pengaruh dana pihak ketiga dan loan to deposit ratio terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(2), 145–158. <https://doi.org/10.21831/jaki.v17i2.35192>
- Alamsyah, & Krisnaningsih. (2023). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Tjjarah terhadap Laba atau Profit pada BCA Syariah*. *Jurnal Tabarru Islamic Banking and Finance*, 6(1).
- Al-Vionita, R. & Asyik, N. 2020. *Pengaruh Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(1): 1–15.
- Annisya, D., Munandar, A., & Mutiara. (2025). *Pengaruh CAR, LDR, BOPO, NPL terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1).
- Budiarta, I.K., dkk. 2022. *Pengaruh LDR terhadap Laba Bersih*. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 10(2): 45–56.
- Budiarta, I. K., dkk. (2022). *Pengaruh LDR terhadap Laba Bersih Perbankan*. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 7(2).
- Cikovic, K. & Cvetkosk, M. 2017. *Banking Sector in Developing Countries*. *Journal of Economic Perspectives*, 12(4): 15–27.
- Cikovic, K., et al. 2022. *Financial Stability and Bank Intermediation*. *International Journal of Banking and Finance*, 14(2): 85–101.
- Dewisari, D., & Nurjanah, N. (2021). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Bersih pada Perbankan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 4(2).
- Fajriyah, Munandar, & Wulandari. (2023). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Bersih PT Bank Syariah Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Tambusari*, 7(1).
- Fauzi, A., & Rahmawati, Y. (2021). *Pengaruh dana pihak ketiga, CAR dan LDR terhadap ROA pada bank umum konvensional*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 25–34. <https://doi.org/10.37673/jebi.v6i1.1042>
- Geradi, M. A. D., & Astawa, I. G. W. (2022). *Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Laba pada BRI Unit Sukawati Cabang Gianyar*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 8(2). <https://doi.org/10.22225/jmbe.v8i2.6367>
- Handayani, N., & Winarningsih, S. (2020). *Pengaruh Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba*. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 5(1).
- Handayani, L., & Barus, I. (2020). *Pengaruh dana pihak ketiga, BOPO dan LDR terhadap profitabilitas bank konvensional*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 9(2), 211–223. <https://doi.org/10.35838/jab.v9i2.1587>
- Hidayanty, Julian, & Nizarudin. (2023). *Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Perbankan*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 5(1).
- Jamhuriyah, & Nurhayat. (2021). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Bersih pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(4), 342–353.

- <https://doi.org/10.32493/drj.v4i4.12285>
- Jubaedah, dkk. (2019). Analisis Loan to Deposit Ratio terhadap Laba Bersih Perbankan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3).
- Kustina, K.T., dkk. 2019. Dana Pihak Ketiga dalam Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 14(2): 150–160.
- Marsekal, M. 2020. Analisis Loan to Deposit Ratio. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 8(1): 12–19.
- Matoenji, A., dkk. (2021). Pertumbuhan Laba Bersih sebagai Ukuran Kesuksesan Bisnis. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(2).
- Matoenji, E., dkk. 2021. Pertumbuhan Laba Bersih dan Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(3): 211–219.
- Nariswari, F., & Nugraha, R. (2020). Net Profit Margin dan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 9(1).
- Nariswari, N. & Nugraha, N. 2020. Net Profit Margin terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 10(1): 30–39.
- Noryani. (2020). Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Laba Bersih Bank Umum. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1).
- Noryani. 2020. Pengaruh LDR terhadap Laba Bersih. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2): 101–110.
- Nurmalia. (2021). Pertumbuhan Laba Bersih sebagai Faktor Penarik Investor. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2).
- Nurmalia. 2021. Pertumbuhan Laba Bersih Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1): 44–51.
- Putri, R. A., & Widodo, A. (2023). Analisis pengaruh DPK dan LDR terhadap profitabilitas perbankan nasional. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 201–210. <https://doi.org/10.31002/jrka.v11i2.8549>
- Rismanty, V., & Surya, A. (2022). Pengaruh loan to deposit ratio terhadap profitabilitas perbankan. *Journal Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 349–358. <https://doi.org/10.37253/jeamb.v6i2.673>
- Rizky Ramadhan. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Bersih pada Bank Konvensional. *Jurnal Ekonomi*, 2(1).
- Rizky Ramadhan. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Bersih. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 6(1): 65–72.
- Sari, P., & Putra, H. (2022). Pengaruh DPK dan LDR terhadap profitabilitas pada bank konvensional yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Modern*, 18(3), 301–315. <https://doi.org/10.21009/jem.v18i3.34129>
- Suryani, T. (2020). Analisis pengaruh LDR dan BOPO terhadap profitabilitas pada sektor perbankan. *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 8(1), 75–84. <https://doi.org/10.32528/jimi.v8i1.3657>
- Utami, S. (2016). Analisis Penyaluran Kredit dan Loan to Deposit Ratio pada Bank Umum. *Jurnal Manajemen Perbankan*, 3(2).
- Utami, W. 2016. Analisis Loan to Deposit Ratio. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(2): 99–108.
- Vidya rismanty & Amthy Surya, *Jurnal Economic, Accounting Management and Bussinnes*, Vol.6,No2, Hal(349-358), ISSN 2615-3009, 2621-3389. <https://doi.org/10.37253/jeamb.v6i2.673>
- Winarsih, N. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Bersih. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 5(2): 88–95.
- Yuliana, M., & Dewi, S. (2023). Pengaruh variabel keuangan perbankan terhadap laba bersih pada bank umum nasional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 88–100. <https://doi.org/10.33369/jiak.v12i1.32475>

Web Site

<https://bankcimbniaga.co.id/> &
<https://www.ojk.co.id/>

